

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dahlia yang terletak di jl. Seroja No.3, Kel. Kampung Buyang, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Merupakan salah satu dari 47 Puskesmas dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Makassar. Wilayah Puskesmas Dahlia meliputi 4 kelurahan, yaitu kelurahan Bonto Rannu, Tamarunang, Mattoanging, dan Kampung Buyang.

Jumlah penduduk dan kepala keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas Dahlia sebanyak 19.954 jiwa dengan jumlah KK 4.125. Suasana di Puskesmas tersebut cukup tenang walaupun letaknya dekat dengan pemukiman penduduk. Di puskesmas tersebut terdapat program senam hamil namun tidak terlalu aktif. Ibu hamil pun dapat mengetahui program tersebut hanya melalui poster. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 dengan responden sebanyak 31 ibu hamil yang terdiri dari trimester II dan III.

2. Analisa Univariat

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan III berjumlah 31 orang. Gambaran tentang karakteristik responden subjek penelitian dijelaskan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan variabel dalam penelitian.

a. Karakteristik Responden

Hasil analisis univariabel bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subjek penelitian sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil

Karakteristik	Frekuensi n(31)	%
Umur		
<20	2	6,5
20-29	15	48,4
>30	14	45,2
Pendidikan		

SD	7	22,6
SMP	7	22,6
SMA	13	41,9
Perguruan Tinggi	4	12,9
Pekerjaan		
IRT	26	83,9
PNS	3	9,7
Wiraswasta	2	6,5
Jumlah Kehamilan		
Primigravida	11	35,5
Multigravida	20	64,5

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dari 31 responden menunjukkan distribusi responden bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil ber usia <30 tahun sebanyak 15 ibu hamil (48,4%), dengan responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 13 ibu hamil (41,9%), dan responden yang memiliki pekerjaan mayoritas sebagai IRT sebanyak 26 ibu hamil (83,9%), dan jumlah responden dengan kehamilan lebih dari satu (multigravida) sebanyak 20 ibu hamil (64,5%).

b. Variabel Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang dua variabel yang diteliti.

1) Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Dahlia

Pengetahuan	Frekuensi n(31)	%
Pengertian		
Baik	6	19,4
Cukup	2	6,5
Kurang	23	74,2
Tujuan		
Baik	7	22,6
Cukup	4	12,9
Kurang	20	64,5
Manfaat		
Baik	5	16,1
Cukup	4	12,9
Kurang	22	71,0
Kontraindikasi		
Baik	8	25,8
Cukup	5	16,1
Kurang	18	58,1

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 yaitu distribusi pengetahuan ibu hamil di puskesmas dahlia memiliki pengetahuan yang mayoritas kurang dimana ibu hamil yang memiliki pengetahuan berdasarkan pengertian dari senam hamil sebanyak 23 ibu hamil (74,2%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan tujuan dari senam hamil sebanyak 20 ibu hamil (64,5%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan manfaat dari senam hamil sebanyak 22 ibu hamil (71%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan kontraindikasi dari senam hamil sebanyak 18 ibu hamil (58,1%).

2) Pelaksanaan Senam Hamil

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Senam Hamil di Puskesmas Dahlia Makassar

Pelaksanaan Senam Hamil	N	%
Mengikuti	9	29.0
Tidak Mengikuti	22	71.0
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 ibu hamil terdapat sebagian besar ibu hamil yang tidak pernah mengikuti senam hamil sebanyak 22 orang (71,0%), dan ibu yang pernah mengikuti senam hamil sebanyak 9 orang (29,0%).

3. Analisis Bivariat

a. Hasil Analisis Hubungan Variabel

Tabel 4.4

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Senam Hamil Terhadap Pelaksanaan Senam Hamil di Puskesmas Dahlia Makassar

Pengetahuan	Pelaksanaan Senam Hamil				Total	P	
	Mengikuti		Tidak Mengikuti				
	N	%	N	%			
Baik	6	85.7	1	14.3	7	100	0,002
Cukup	0	0.0	4	100	4	100	
Kurang	3	15.0	17	85.0	20	100	
Total	9	29.0	22	71.0	31	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil. Dari 31 responden ibu yang mengikuti pelaksanaan senam hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 6 orang (85,7%) dan ibu yang tidak mengikuti senam hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (14,3%) dengan total ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (100%). Ibu yang mengikuti senam hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 0 dan ibu yang tidak ikut senam hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (100%) dengan total ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (100%). Ibu yang mengikuti senam hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (15,0%) dan ibu yang tidak mengikuti senam hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (85%) dengan total ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (100%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* (*fisher's Exact Test*) diperoleh nilai $p = 0,002 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil di Puskesmas Dahlia Kota Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu berhubungan terhadap pelaksanaan senam hamil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester II dan III, didapatkan jumlah responden sebanyak 31 orang. Adapun hasil penelitian diperoleh pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 31 ibu hamil sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 7 orang (22,6%), cukup sebanyak 4 orang (12,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (64,5%) yang terbagi dalam empat kategori yaitu pengertian, tujuan, manfaat, dan kontraindikasi Pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang

pengertian dari senam hamil sebanyak 23 orang (74,2%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang tujuan dari senam hamil sebanyak 20 orang (64,5%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang manfaat dari senam hamil sebanyak 22 orang (71,0%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang kontraindikasi dari senam hamil sebanyak 18 orang (58,1%). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester II dan III didapatkan hasil bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang senam hamil.

Ibu yang tidak paham dalam hal mengikuti kelas ibu hamil adalah suatu hambatan pelaksanaan kelas ibu hamil yang dampaknya secara global terhadap kesehatannya ibu. Ibu hamil harus mempunyai kualitas kesehatan baik, hal ini dicapai bila ibu ikut serta di kelas ibu hamil. Ibu dengan kesehatan yang baik membantu menurunkan angka kematian ibu. Adapun tiga faktor yang membuat proses persalinan lama atau memanjang, antara lain: tenaga, jalan lahir, dan faktor janin. Cara untuk untuk mengontrol masalah tenaga salah satunya adalah dengan mengikuti senam hamil. Jika tidak mengikuti senam hamil maka akan berdampak secara global (Mardha & Panjaitan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Dahlia Makassar diperoleh jumlah responden sebanyak 31 orang dimana ibu yang mengikuti senam hamil sebanyak 9 orang (29,0%), sedangkan yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 22 orang (71,0%).

Senam hamil adalah cara penting guna meningkatkan dan menjaga keseimbangan fisik ibu hamil, serta merupakan terapi senam bagi ibu hamil yang trimester ketiga untuk mencapai persalinan yang mudah, aman serta cepat. (Harahap, 2018). pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Budiman & Agus, 2013). Faktor-faktor pendukung seperti pendidikan, pengalaman dan informasi membuat pengetahuan ibu tentang senam hamil semakin baik. Semakin baik pengetahuan ibu terhadap senam hamil maka semakin rutin ibu melakukan senam hamil.

Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ibu yang

mengikuti pelaksanaan senam hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 6 orang (85,7%) sementara ibu yang tidak mengikuti senam hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (14,3%) hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang senam hamil akan mengikuti senam hamil karena pengetahuan baik membuat ibu tahu manfaatnya untuk dirinya dan janinnya sehingga ibu akan melaksanakan hal tersebut. Adapun Ibu yang mengikuti senam hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 0 dan ibu yang tidak ikut senam hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (100%) dengan total ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (100%). Dan adapun ibu yang mengikuti senam hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (15,0%) dan ibu yang tidak mengikuti senam hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (85%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang senam hamil tidak mengikuti senam hamil.

Beberapa ibu ada yang memiliki pengetahuan kurang terhadap senam hamil namun tetap melakukan senam hamil karna adanya faktor lain seperti pengetahuan, dan ibu yang mengikuti senam hamil karena melihat tetangga datang ke puskesmas sehingga bisa ikutan kumpul-kumpul, atau karena diajak oleh tetangga dan juga karena mendengar ada pengumuman diadakannya kegiatan senam hamil. Di samping itu juga ada ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang senam hamil namun tidak mengikuti senam hamil disebabkan karena faktor budaya dan juga kurangnya informasi yang didapat tentang pentingnya melakukan senam bagi ibu hamil (Dillyana, 2019).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square (fisher's Exact Test)* yang telah dilakukan, diperoleh nilai $p = 0,002 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil di Puskesmas Dahlia Kota Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu berhubungan terhadap pelaksanaan senam hamil.

Penelitian ini sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astriana, 2020) yang telah dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2019, tentang

pengetahuan tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai p value 0,028.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA